

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di apotek mandiri wilayah Surabaya Selatan tahun 2017 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek mandiri ditinjau dari aspek pengelolaan manajerial masuk dalam rentang kategori baik (68,01%-84,00%) dengan jumlah 12 apotek yang memiliki persentase sebesar 80,84%.
2. Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek mandiri ditinjau dari aspek pelayanan farmasi klinis masuk dalam rentang kategori baik (68,01%-84,00%) dengan jumlah 12 apotek yang memiliki persentase sebesar 74,62%.
3. Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek ditinjau dari aspek sumber daya kefarmasian dan sarana prasarana masuk dalam rentang kategori baik (68,01%-84,00%) dengan jumlah 12 apotek yang memiliki persentase sebesar 71,61%.
4. Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian menurut Permenkes nomor 35 tahun 2014 di apotek mandiri wilayah Surabaya Selatan masuk dalam rentang kategori baik (68,01%-84,00%) dengan persentase rata-rata sebesar 75,69% dari ketiga aspek yaitu aspek pengelolaan manajerial, aspek pelayanan farmasi klinis serta aspek sumber daya kefarmasian dan sarana prasarana.

5.2 Saran

1. Perlunya apotek memberikan pelayanan berupa kunjungan rumah (*home care*) dan menyediakan waktu khusus bagi pasien untuk konsultasi dengan apoteker.
2. Apoteker yang bekerja di apotek sebaiknya megenakan jas apoteker dan tanda pengenalan, sehingga masyarakat dapat mengenali profesi apoteker yang juga dapat menunjukkan profesionalisme seorang apoteker.
3. Pengadaan sediaan farmasi sebaiknya dilakukan melalui distributor resmi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga keamanan dan kualitas obat dapat terjamin demi kesejahteraan masyarakat dalam hal penggunaan obat.
4. Apoteker diharapkan selalu hadir di apotek untuk dapat memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien secara langsung bila perlu apotek tidak dibuka bila tidak ada apoteker (*no pharmacist no service*).
5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hambatan-hambatan yang menyebabkan pelayanan kefarmasian di apotek masih belum sepenuhnya dilakukan oleh apoteker dan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan kinerja apoteker yang merangkap dan tidak merangkap pekerjaan dengan menggunakan kuesioner serta wawancara untuk dapat mengetahui alasan yang jelas terhadap pertanyaan yang diberikan kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. 2004, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, Granit, Jakarta.
- Aedi, N. 2010, *Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian*, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Aslam, M., C.K. Tan dan Prayitno, A. 2003, *Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien*, PT Elex Media Komputindo Gramedia, Jakarta.
- Atmini, K.D., Ibnu, G.G. dan Achmad P. 2011, Analisis aplikasi standar pelayanan kefarmasian di apotek kota Yogyakarta, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, **1(1)**: 54.
- Azwar, S. 1999, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Azwar, S. 2003, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Boso, N., Story, V.M. and Cadogan, J.W. 2013, Entrepreneurial orientation, market orientation, network ties, and performance :study of entrepreneurial firms in developing economy, *Journal of Business Venturing*, **28(6)**: 708-727.
- Cipolle, R.J., Strand, L.M. and Morley P.C. 1998, *Pharmaceutical Care Practice*, McGraw-Hill, New York.
- Darmasaputra, E. 2014, 'Pemetaan Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian Terkait Frekuensi Kehadiran Apoteker di Apotek di Surabaya Barat, *skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Surabaya, Surabaya.
- Departemen Kesehatan R.I. 1993, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan R.I. 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1027 tahun 2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Depkes R.I. 2008. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan R.I. 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.

- Departemen Kesehatan R.I. 2014, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Dominica, D., Deddi, P.P. dan Yulihastri. 2016, Pengaruh Kehadiran Apoteker Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek di Kota Padang, *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*, **1(1)** : 6-9.
- Febriawati, H. 2013, *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*, Gosyen Publishing, Jakarta.
- Gandhi, E. 2015, 'Profil Peresepan Polifarmasi Pada Pasien Dewasa Di Apotek Kimia Farma "X" Sidoarjo', *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Ginting, B.R. 2009, 'Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek di Kota Medan Tahun 2008', *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Gunawan, R. 2011, 'Penerapan Standar Kefarmasian di Apotek di Kota Medan', *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Handayani, R.S., Raharni dan Retno G. 2009, Persepsi Konsumen Apotek Terhadap Pelayanan Apotek Di Tiga Kota Di Indonesia, *Makara Kesehatan*, **13(1)** : 64.
- Hartini, Y.S. dan Sulasmono. 2006, *Apotek Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ihsan, S., Rezkya, P. dan Satibi. 2012, Evaluasi Implementasi Standar Pelayanan Kefarmasian oleh Apoteker, *Jurnal manajemen dan pelayanan farmasi*, **2(3)** : 4-5.
- Kisa, S., Kisa A. and Younis M. 2007, The changing role of pharmacists: a lesson from Turkey, *Public Administration and Management*, **12**:11.
- Kontour, R. 2003, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, PPM, Yogyakarta.
- Lumpkin, G.T. and Dess, G.G. 1996, *Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to Performance*, *Academy of Management Review*, **21(1)**: 135-172.

- Kwando, R. 2014, 'Pemetaan Peran Apoteker Dalam Pelayanan Kefarmasian Terkait Frekuensi Kehadiran Apoteker di Apotek Surabaya Timur', *Skripsi*, Fakultas Farmasi UBAYA, Surabaya.
- Maryati, D. 2013, 'Evaluasi Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Wilayah Kota Salatiga Tahun 2011', *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Monita. 2009, 'Evaluasi Implementasi Pelayanan Kefarmasian di Apotek di Kota Padang', *Skripsi*, Fakultas Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Menteri Kesehatan R.I., 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Narimawati, U., 2007, *Riset Management Sumber Daya Manusia*, Agung Media, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2003, *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan, edisi II*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Novianita, M. 2015, 'Pengaruh Apoteker Pengelola Apotek terhadap Kualitas Pelayanan Kefarmasian di Apotek-apotek Kota Denpasar', *Skripsi*, Sarjana Farmasi, UDAYANA, Denpasar.
- Perepelkin, J. and David Di Zhang, 2011, Brand Personality and Customer Trust in Community Pharmacies, *Journal of University Saskatchewan*, **5(1)**:175-193.
- Pisano, D.J. 2003, *Essentials of Pharmacy Law*, New York: CRC Press LLC.
- Pojoh, J.A., Ulaea, S.P.J. dan Saleh, Y. 2012, 'Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kartens Manado', *Skripsi*, Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes, halaman 50-53.
- Pratiknya, A.W. 2001, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, PT. Raja Grafindo Pesada, Jakarta, halaman 67-68.
- Pujihastuti, I. 2010, Prinsip Kuisisioner Penelitian, *Jurnal Agrobisnis dan Pengembangan Wilayah*, **2**: 43-56.

- Purwanti, A., Harianto dan Supardi, S. 2004, Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Farmasi di Apotek DKI Jakarta Tahun 2003, *Majalah Ilmu Kefarmasian*, **1(2)**: 102-115.
- Redfern, J., and Webb K. 2004, Benefits of a dedicated cystic fibrosis pharmacist, *Journal of the Royal Society of Medicine*, **97**: 2-8.
- Sasongko, A.B. 2007, 'Kerjasama Apotek Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Persepsi Apoteker Pengelola Apotek Yang Tergabung Dalam Apotek Jaringan Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Kefarmasian', *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Schomer, J.C. and Kucukarslan, S. N. 2007, Measuring patient satisfaction with pharmaceutical service, *American Journal of Health System Pharmacy*, **54(2)** : 6.
- Sevilla, C.G. 2006, Pengantar Metode Penelitian, UI-Press, Jakarta.
- Soekidjo, N. 2009, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 114.
- Sukmajati, M.A. 2007, 'Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek berdasarkan KepMenKes RI Nomor 1027/MenKes/SK/IX/2004 di Kota Yogyakarta', *Skripsi*, Fakultas Farmasi USD, Yogyakarta.
- Supardi, S., Handayani, R.S., Raharni, Herman, M.I., dan Susyanty A.L. 2011, Pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek dan kebutuhan pelatihan bagi apotekernya, *Buletin Penelitian Kesehatan*, **39**:138-144.
- Surahman, E.M. dan Husen, I.R. 2011, *Konsep Dasar Pelayanan Kefarmasian Berbasiskan Pharmaceutical Care*, Fakultas Kedokteran Universitas Padjajdjaran, Bandung.
- Thamby, S.A. and Subramani, P. 2014, Seven-Star Pharmacist Concept byWorld Health Organization, *Journal of Young Pharmacist*, **6**:2.
- Umar, M. 2011, *Manajemen Apotek Praktis*, Wira Putra Kencana, Jakarta.
- Urbinia, S. 2004 , *Essentials of Psychological Testing*, New Jersey: John Wiley & Sons.
- Widjajanta, B. dan Widyaningsih, A. 2012, *Mengasah kemampuan Ekonomi*, Citra Praya, Bandung, halaman 3.